



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA CAKUPAN PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS AIR SUGIHAN JALUR 25 KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2024

FACTORS AFFECTING THE LOW COVERAGE OF IVA EXAMINATIONS AT THE AIR SUGIHAN HEALTH CENTER LINE 25 OGAN KOMERING ILIR REGENCY IN 2024

Ayu Wandira¹, Putu Lusiana Nati Indriani², Sedy Pratiwi Rahmadhani³ Annisa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Kader Bangsa Palembang

Email korespondensi : ayuwandira19911111@gmail.com

ABSTRAK

Tes IVA merupakan pemeriksaan leher rahim. servik menggunakan larutan asam asetat 3-5% hal ini dapat dilakukan dengan inspeksi (melihat langsung). Berdasarkan data Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 tahun 2024 jumlah target wanita Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 3.562. Angka cakupan IVA pada tahun 2021 sebanyak 2.100 orang (60%), tahun 2022 sebanyak 2001 orang (57%) dan tahun 2024 sebanyak 1700 Orang (49%). Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Pekerjaan, Akses Informasi Dan Jarak Tempuh Dengan Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Pasangan Usia Subur. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain atau pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur (Wanita) di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kabupaten OKI Tahun 2024 sebanyak 3.562 PUS. Sampel dalam penelitian berjumlah 62 responden, perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow, menggunakan Teknik *Accidental Sampling*. Jenis data menggunakan data primer, variabel dependen adalah Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA), variabel independen Pekerjaan, Akses Informasi Dan Jarak Tempuh Ke Fasilitas Kesehatan. Berdasarkan uji statistik *chi square* pekerjaan *p-value* $0,035 < 0,05$, Akses Informasi *p-value* $0,019 < 0,05$ dan jarak tempuh *p-value* $0,003 < 0,05$ dapat disimpulkan ada hubungan pekerjaan, Akses Informasi Dan Jarak Tempuh dengan Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA). Saran diharapkan tenaga kesehatan menyediakan media leaflet, komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dalam memberikan informasi tentang IVA sehingga dapat meningkatkan pengetahuan WUS, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan mix method dengan variabel indepen yang berbeda dengan peneliti.

Kata Kunci : Pekerjaan, Akses Informasi, Jarak Tempuh dan Pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA)

ABSTRACT

The IVA test is an IVA test which is an examination of the cervix using a 3-5% acetic acid solution. This can be done by inspection (looking directly). Based on data from the Air Sugihan Community Health Center, Route 25 in 2024, the target number of women in reproductive age couples (PUS) is 3,562. The IVA coverage figure in 2021 will be 2,100 people (60%), in 2022 it will be 2001 people (57%) and in 2024 it will be 1700 people (49%). The aim of the research is to determine the relationship between employment, access to information and distance traveled with visual inspection of acetic acid (VIA) in couples of childbearing age. This type of research is analytical with a cross sectional design or approach. The population in this study was all couples of childbearing age (women) at the Air Sugihan Community Health Center, Line 25, OKI Regency in 2024, totaling 3,562 PUS. The sample in the study amounted to 62 respondents, the sample calculation used the Lemeshow formula, using the Accidental Sampling



Technique. The type of data uses primary data, the dependent variable is the Visual Inspection Examination of Acetic Acid (IVA), the independent variables are Employment, Access to Information and Distance to Health Facilities. Based on the chi square statistical test, employment p-value $0.035 < 0.05$, Access to Information p-value 0.019

Keywords: Employment, Access to Information, Mileage and Visual Inspection of Acetic Acid (IVA)

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian yang relatif tinggi pada perempuan, dan sebagian besar penyakit ini terjadi di negara-negara berkembang. Setelah kanker payudara, penyebab kematian utama adalah kanker serviks, yang merupakan penyebab kematian terbanyak akibat kanker ginekologi pada wanita. Terungkap juga bahwa jumlah penderita kanker serviks semakin meningkat setiap tahunnya – banyak wanita yang meninggal disebabkan oleh kasus ini yaitu sebanyak 230.000 wanita meninggal dari 460 kasus, *Global Burden Cancer atau Interntional Agency for Research on Cancer (IARC, 2018)*.

Penyakit ini menempati urutan keempat di dunia dari lima kanker paling umum pada wanita (kanker payudara, kanker usus besar, kanker paru-paru, kanker serviks, dan kanker tiroid) dan biasanya merupakan penyebab kematian pertama di negara-negara berkembang. antar wanita usia reproduksi usia Menurut Organisasi Pencegahan Kanker Dunia dan WHO, kejadian kanker di dunia akan meningkat 300 persen pada tahun 2030, World Health Organization (2022).

Angka kematian kanker ini tinggi karena keterlambatan deteksi dini. Penyintas kanker serviks biasanya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker serviks dapat didiagnosis pada stadium prakanker (precancerous lesion) dengan metode IVA dan tes Pap. SADANIS merupakan salah program untuk mendeteksi dini kanker payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional, (Kemenkes RI, 2022)

Masa proliferasi sel atau jaringan normal hingga menjadi abnormal atau kanker didahului oleh kondisi yang disebut lesi prakanker atau neoplasia intraepitel serviks (NIS). NIS merupakan transformasi menjadi karsinoma serviks dan

membutuhkan waktu sekitar 10-20 tahun untuk berkembang menjadi kanker, (Arnas et al., 2022).

Larutan asam asetat sebanyak 3-5% digunakan untuk pemeriksaan tes IVA pada leher rahim untuk mendeteksi perubahan warna setelah pemindaian. Tindakan ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat displasia pada sel tersebut, (Sadia et al., 2022)

Berdasarkan data tiga tahun (2020-2022), sebanyak 3.914.885 wanita berusia 30-50 tahun, atau 9,3 persen dari kelompok sasaran, didiagnosis menderita kanker serviks stadium awal menggunakan metode IVA. Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai angka deteksi dini tertinggi (34,1 persen), disusul Sumatera Selatan (33,5 persen) dan Kepulauan Bangka Belitung (27,8 persen). Sedangkan Papua memiliki cakupan deteksi dini terendah (0,1 persen), disusul Papua Barat (0,4 persen) dan Sulawesi Utara (0,7 persen). Data deteksi dini kanker serviks di Indonesia tahun 2022, dari 2.175.314 wanita usia 30-50 tahun yang melakukan deteksi dini kanker serviks, 7.869 (0,36%) dinyatakan positif IVA dan 1.232 (0,06%) suspek kanker serviks. (Kemenkes, 2024).

Pada tahun 2021, 12 persen wanita berusia 30 hingga 50 tahun akan didiagnosis menderita kanker serviks dan payudara stadium awal. Angka kejadian IVA positif (+) sebanyak 95 (0,1%) dan angka kejadian suspek cancer sebanyak 74 (18,2%) (Dinkes Prov sumsel, 2022).

Berdasarkan data Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 tahun 2024 jumlah target wanita Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 3.562. Angka cakupan IVA pada tahun 2021 sebanyak 2.100 orang (60%), tahun 2022 sebanyak 2001 orang (57%) dan tahun 2024 sebanyak 1700 orang (49%). Dapat dilihat bahwa persentase cakupan IVA dari tahun 2021-2024 di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 mengalami penurunan, (Profil Puskesmas Air



Sugihan Jalur 25, 2024)

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan suatu penelitian analitik dengan metode kuantitatif menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dimana data yang menyangkut variabel independen pekerjaan, akses informasi dan jarak tempuh) dan variabel dependen (pemeriksaan IVA) diukur dan dikumpulkan dalam waktu bersamaan (*Point Time Approach*) (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kabupaten OKI Tahun 2024 dan dilaksanakan pada bulan April-Juli 2024. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yakni PUS (Wanita) di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kabupaten OKI Tahun 2024 sebanyak 3.562 PUS. Sampel dalam penelitian pasangan usia subur (Wanita) yang datang ke Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kabupaten OKI pada saat dilakukan penelitian selama 1 bulan. Teknik

pengambilan sampling menggunakan *accidental sampling*.

Indrumen yang digunakan yaitu kuisioner yang diberikan secara langsung kepada responden yang datang ke Puskesmas kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memperlihatkan surat izin penelitian dan formulir *informed consent* kepada responden yang setuju untuk ditanda tangani dan dijadikan subjek penelitian. Data atau informasi yang sudah terkumpul dari hasil penyebaran kuisioner tersebut kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut : *editing, coding, scoring, tabulating, data entry dan cleaning*. Analisis data yang digunakan terdiri dari 2 bentuk yakni : analisa univariat menggunakan analisa distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Hasil penelitian yang didapatkan kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan IVA di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kab. Ogan Komering Ilir tahun 2024

Pemeriksaan IVA	(f)	(%)
Tidak	36	58.1
Ya	26	41.9
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 62 responden , yang tidak melakukan IVA test sebanyak 36 (58,1%) responden dan yang

melakukan IVA test sebanyak 26 (41,9%) responden

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pekerjaan ibu di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kab. Ogan Komering Ilir tahun 2024

Pekerjaan	(f)	(%)
Tidak	37	59.7
Ya	25	40.3
Jumlah	62	62

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 62 responden , ibu yang tidak bekerja sebanyak 37



(59,7%) responden dan ibu yang bekerja sebanyak 25 (40,3%) responden

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Akses Informasi di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kab. Ogan Komering Ilir tahun 2024

Akses Informasin	(f)	(%)
Tidak	38	61.3
Ada	24	38.7
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui dari 62 responden, ibu yang tidak mendapatkan akses informasi sebanyak 38 (61,3%) responden

dan yang mendapatkan akses informasi sebanyak sebanyak 24 (38,7%) responden

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Jarak Tempuh di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kab. Ogan Komering Ilir tahun 2024

Jarak tempuh	(f)	(%)
Jauh	36	58.1
Dekat	26	41.9
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui dari 62 responden, ibu yang jarak tempuh jauh sebanyak

36 (58,1%) responden dan jarak tempuh dekat sebanyak sebanyak 26 (41,9%) responden

Tabel 5 Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kab. Ogan Komering Ilir tahun 2024

Pekerjaan	Pemeriksaan IVA				Total		OR <i>p value</i> 95% CI
	Tidak		Ya		N	%	
	n	%	n	%			
Tidak	26	70,3	11	29,7	37	100	3.545
Ya	10	40	15	60	25	100	0,035 (1.221-10.299)
Jumlah	36		26		62		

Berdasarkan table 5.6 menunjukkan dari 37 responden tidak bekerja yang tidak melakukan IVA test sebanyak 26 (70,3%) responden, sedangkan yang melakukan IVA test sebanyak 11 (29,7%) responden. Dari 25 responden yang bekerja tidak melakukan IVA test sejumlah 10

(40%) responden, sedangkan yang melakukan IVA test sejumlah 15 (60%) responden. Hasil uji *chi square* didapatkan *p value* 0,035 ($\alpha \leq 0,05$), artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan IVA test. Odd ratio yang didapat yaitu 3.545 artinya ibu tidak bekerja 3.545

kali berpeluang tidak melakukan IVA test dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Meta Nurbaiti, 2024) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Leher rahim Dengan IVA test Test didapatkan penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross-sectional dengan jumlah sampel 50 responden, instrumen penelitian menggunakan Kuesioner, pengolahan data dilakukan dengan ujian statistic Chi Square dari pearson dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan IVA test Test didapatkan ($p = 0.041$).

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak

langsung. Pekerjaan di bagi menjadi banyak jenis, dan tidak semua ibu memiliki pekerjaan yang fulltime. Pekerjaan tidak selalu menjadi alasan untuk ibu tidak dapat mengikuti kegiatan apapun. Maka bagi ibu bekerja untuk dapat lebih memahami kesehatan dirinya, dan menimbang kembali hal yang perlu di lakukan sebagai upaya deteksi dini kanker yang di lakukan oleh tenaga kesehatan (Irmeita Atfa, 2023).

Menurut asumsi bahwa ibu yang bekerja secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi, sehingga ibu yang bekerja dapat bertukar informasi dengan teman-teman di lingkungan kerjanya.

Tabel 6 Hubungan Akses Informasi Dengan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kab. Ogan Komering Ilir tahun 2024

Akses Informasi	Pemeriksaan IVA				Total		OR <i>p value</i> 95% CI
	Tidak		Ya				
	n	%	n	%	N	%	
Tidak	27	71,1	11	28,9	38	100	4.091 (1.384- 12.091)
Ada	9	37,5	15	62,5	24	100	
Jumlah	36		26		62		

Berdasarkan table 5.7 menunjukkan dari 38 responden tidak mendapatkan akses informasi yang tidak melakukan IVA test sebanyak 27 (71,1%) responden, sedangkan yang melakukan IVA test sebanyak 11 (28,9%) responden. Dari 24 responden mendapatkan akses informasi tidak melakukan IVA test sebanyak 9 (37,5%) responden, sedangkan yang melakukan IVA test sebanyak 15 (62,5%) responden. Hasil uji *chi square* didapatkan *p value* 0,019 ($\alpha \leq 0,05$), artinya terdapat hubungan yang bermakna antara akses informasi dengan IVA test. Odd ratio yang didapat

yaitu 4.091 artinya ibu tidak mendapatkan akses informasi 4.091 kali berpeluang tidak melakukan IVA test dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan akses informasi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Islamiyati, 2022) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Terhadap Perilaku Wus Melakukan IVA test, penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross-sectional dengan jumlah sampel 99 responden, instrumen penelitian menggunakan Kuesioner, pengolahan

data dilakukan dengan ujian statistic Chi Square. Hasil uji statistik bIVariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan dan faktor akses informasi tentang perilaku penelitian IVA di wilayah kerja Sacentro Rejosari Pekanbaru (p value 0,000 : α 0,005).

Akses terhadap informasi dikatakan sebagai penghubung berbagai sumber informasi sehingga setiap orang dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya. Akses terhadap informasi merupakan kesempatan yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh informasi yang bermanfaat, dalam hal ini tentang pelayanan kesehatan yang dibutuhkan, pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber informasi sehingga dapat membentuk suatu keyakinan bagi seseorang. Salah

satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adaah informasi atau penyuluhan dari orang-orang yang berkompeten seperti bidan, kader dan tenaga kesehatan lainnya (Riya & Rosida, 2023)

Menurut asumsi peneliti Masyarakat khususnya wanita usia subur yang pernah terpapar informasi mengenai pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahims dengan metode IVA cenderung lebih mengetahui tentang bahaya kanker leher rahims dan manfaat melakukan IVA test . Begitu sebaliknya, responden yang tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahims dengan metode IVA maka tidak mungkin untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahims dengan metode IVA

Tabel 7 Hubungan Jarak Tempuh Dengan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kab. Ogan Komering Ilir tahun 2024

Jarak Tempuh	IVA test				Total		OR p value 95% CI
	Tidak		Ya				
	n	%	n	%	N	%	
Jauh	26	76,5	8	23,5	34	100	5.850
Dekat	10	35,7	18	64,3	28	100	1,003 (1.934-17.698)
Jumlah	36		26		62		

Berdasarkan table 5.8 menunjukkan dari 34 responden jarak tempuh jauh yang tidak melakukan IVA test sebanyak 26 (76,5%) responden, sedangkan yang melakukan IVA test sebanyak 8 (23,5%) responden . Dari 28 responden jarak tempuh dekat tidak melakukan IVA test test sebanyak 10 (35,7%) responden , sedangkan yang melakukan IVA test sebanyak 18 (64,3%) responden . Hasil uji *chi square* didapatkan *p value* 0,003 ($\alpha \leq 0,05$), artinya terdapat hubungan yang bermakna antara jarak tempuh dengan IVA test . Odd ratio yang didapat yaitu 5.850 artinya ibu yang jarak tempuh jauh 4.091 kali berpeluang tidak

melakukan IVA test dibandingkan dengan ibu yang jarak tempuh dekat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Diana et al., 2023) yang berjudul Hubungan Usia Ibu, Peran Tenaga Kesehatan Dan Jarak Tempuh Dengan IVA test Test, penelitian menggunakan metode dengan desain Cross-sectional, jumlah sampel 43 responden . Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner. Uji statistik chi-square, usia p-value 0,026 < 0,05, peran petugas kesehatan p-value 0,034 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia ibu, peran petugas kesehatan dan jarak.



melaju ke layanan kesehatan. asam asetat (IVA) dengan inspeksi visual

Cakupan layanan sering kali mengacu pada kemampuan pengguna layanan untuk menjaga jarak dan waktu ke titik layanan. Dari segi aksesibilitas, jarak juga dapat berarti kemudahan waktu dan biaya perjalanan. Pengguna jasa lebih cenderung memilih jasa terdekat dengan waktu tempuh yang singkat sehingga efisiensi waktu, biaya dan keuntungan penggunaan jasa dapat dicapai lebih cepat. Cakupan juga dipengaruhi oleh keberadaan lalu lintas pengguna di area layanan. Kemudahan akses terhadap fasilitas tersebut dapat

KESIMPULAN

Ada hubungan pekerjaan, akses informasi dan jarak tempuh secara simultan dengan IVA test di Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 Kab. Ogan Komering Ilir tahun 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Yulizar, Y. and Yunola, S., 2022. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Peran Tenaga Kesehatan Dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Menggunakan Metode IVA Di Wilayah Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Musi Banyuasin. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 5(2), pp.1-6.
- Anggraeni, L., & Lubis, D. R. (2022). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Wus Dalam Deteksi Dini Ca Servik Melalui Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 73–76. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.3640>
- Arnas, N. S., Septiani, R., & Agustina. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pasangan Usia Subur Melalui Metode IVA Tes di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 931–944.
- Aziz MF, Cornain S, Wibowo N, Andrijono, Budiningsih S, Nuranna L, et al. 2013..Buku acuan program pencegahan kanker serviks “see and treat”. Jakarta: YKI; hlm. 82-104.
- Devisa, E. M., Djafri, D., & Kasra, K. (2023). Faktor Pemanfaatan Deteksi Dini Kanker

membantu untuk menempuh jarak yang jauh dan menunjukkan aksesibilitas lokasi fasilitas, Arnas (2022).

Menurut asumsi peneliti, jarak tempuh dari rumah ke faskes sangat berpengaruh pada seseorang untuk melakukan tindakan kesehatan. Semakin dekat jarak tempuh ke faskes maka semakin rajin seseorang untuk melakukan kunjungan kesehatan ke faskes begitu juga sebaliknya, semakin jauh jarak temoouh seseorang ke faskes maka semakin malas seseorang unntuk melakukan kunjungan kesehatan ke faskes.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi responden penting mengenai pentingnya pemeriksaan IVA test.

Serviks Ditinjau dari Akses Pelayanan Kesehatan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 10(3), 130.

<https://doi.org/10.29406/jkkm.v10i3.5698>

Dinkes Prov sumsel (2022) ‘Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua’, *Profil kesehatan provinsi sumsel 2021*

Fitriani, N., Riski, M., Lusita, P., & Indriani, N. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan, Akses Informasi dan Dukungan Kader dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Kebidanan: Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 11(2), 205–215. <https://journal.budimulia.ac.id/>

Irmeita Atfa, Y. D. (2023, Januari). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan IVA. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah) Universitas Aisyah Pringsewu*, 76-87. doi:<https://doi.org/10.30604/jaman.v4i1.771>

Islamiyati, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Terhadap Perilaku Wus Melakukan Pemeriksaan Iva. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.51933/health.v7i1.789>



- Kemenkes RI (2024) *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, Pusdatin.Kemendes.Go.Id.
- Komaria NKN. Analisis Pemeriksaan Iva pada Ibu Rumah Tangga di Puskesmas Taman Baca Kota Palembang. Published online 2020. <http://rama.binahusada.ac.id:81/id/eprint/207/1/NURAIKA KOMARIA.pdf>
- Mandasari, P., 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Iva di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih Tahun 2020. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif*
- Meta Nurbaiti. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal.Stikes-Aisyiyah-Palembang.Ac ...*, 9(2), 268–5912. <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/1161>
- Mindarsih, T. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur(Wus) Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) : Literature Revier. *Chmk Midwifery Scientific Journal*, Vol. 6 No(Faktor Inspeksi Visual Asam Asetat), 472–480.
- Mwantake, M. R., Kajoka, H. D., Kimondo, F. C., Amour, C., & Mboya, I. B. (2022). Factors associated with cervical cancer screening among women living with HIV in the Kilimanjaro region, northern Tanzania: A cross-sectional study. *Preventive Medicine Reports*, 30(March), 101985. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2022.101985>
- Riya, R., & Rosida, R. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 575. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3221>
- Setiawan, A. J., & Afriyani, L. D. (2023). *Analisis Perilaku Pemanfaatan Pelayanan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Bergas pada Wanita Usia Subur di Desa Jatijajar*. 5(2), 368–384.